PENGGANTIAN *NADZIR* YANG MENINGGAL DUNIA DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF

(Studi Kasus di KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah

Oleh:

AHMAD RIFA'I

092111009

JURUSAN *AHWAL AL- SYAKHSIYYAH*

FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2013

ABSTRAK

Dalam mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf, *nadzir* diberhentikan dan diganti dengan *nadzir* lain apabila yang bersangkutan meninggal dunia, atau atas permohonan sendiri, atau tidak dapat melakukan kewajibannya lagi sebagai *nadzir*, dan atau melakukan suatu kejahatan sehingga dipidana. Namun kenyataan yang terjadi di wilayah KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang semua *nadzir* yang meninggal dunia tidak diganti. Dari data yang peneliti peroleh semua *nadzir* yang ada di kecamatan Tugu mulai kelurahan Jrakah, Tugurejo, karanganyar, Randugarut, Mangkang Wetan, Mangun Harjo, Mangkang Kulon penggantian *nadzir* yang meninggal dunia tidak dilaksanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik penggantian *nadzir* yang meninggal dunia di KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang, serta mengetahui implikasi tidak digantinya *nadzir* dalam pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf di KUA Kec. Tugu Kota Semarang.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan *(field research).* Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisisnya menggunakan metode *analisis deskriptif* yaitu proses analisis data dengan menggambarkan analisis secara keseluruhan bersifat faktual, sistematis dan akurat. Sedangkan pendekatan dalam proses analisisnya menggunakan pendekatan *normatif sosiologis.*

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tidak ada penggantian *nadzir* yang meninggal dunia. Implikasi dari tidak digantinya *nadzir* tersebut mengakibatkan terbengkalainya fungsi tanah wakaf (mushalla), adanya sengketa antara ahli waqif dengan *ta'mir* mushalla, belum adanya ganti rugi tanah wakaf yang digunakan untuk proyek PT. KAI. karena tidak ada *nadzir* yang memberi kuasa atas pembebasan tanah tersebut, tertundanya sertifikat tanah wakaf di BPN karena tidak adanya *nadzir* sebab sudah meninggal, peralihan pengelolaan harta wakaf ke waqifnya sendiri dikarenakan *nadzir* yang sudah meninggal, namun tidak ada penggantian, penarikan kembali sebagian harta wakaf oleh ahli waqif karena ahli menilai tidak terlaksana kinerja *nadzir* dalam pemeliharaan, akhirnya ahli waqif meng-klaim itu masih tanah warisan dari waqifnya selain itu kurang perhatiannya KUA kecamatan Tugu selaku PPAIW yang menaungi *nadzir-nadzir*, akhirnya ketika *nadzir* meninggal dunia tidak tahu. Tingkat pengetahuan serta pemahaman masyarakat di wilayah KUA kecamatan Tugu dalam peran fungsi *nadzir* yang menjadikan wewenang dan tugas *nadzir* di pandang sebelah mata oleh masyarakat di wilayah KUA kecamatan Tugu, anggapan masyarakat tentang lebih pentingnya ta'mir sebagai pengelola harta wakaf akibatnya terbengkalainya tugas-tugas *nadzir* dalam pemanfaatan dan pemeliharaan harta wakaf, padahal antara ta'mir dan *nadzir* mempunyai peran dan fungsi yang berbeda.

Achmad Arif Budiman, M.Ag

Tembalang Pesona Asri L.19, RT.04/RW.04 Kramas, Tembalang, Semarang

Dr. Tholkhatur Khoir, M.Ag

Jl. Pungkuran 133 Mranggen, Demak.

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi A.n. Sdr. AHMAD RIFA'I

Kepada Yth.
Dekan Fak. Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama	: Ahmad Rifa'i
NIM	: 092111009
Jurusan	: Ahwal Al Syakhsiyyah
Judul	: **Penggantian *Nadzir* Yang Meninggal Dunia Dalam Pengelolaan Harta Wakaf (Studi Kasus di KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I	Pembimbing II
Achmad Arif Budiman, M. Ag	Dr. Tholkhatur Khoir, M.Ag
NIP. 19691031 199503 1 002	NIP. 1977 0120 200501 1005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Telp. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : **Ahmad Rifa'i**

NIM : **092111009**

Jurusan : **Ahwal Al Syakhsiyyah**

Judul : **PENGGANTIAN *NADZIR* YANG MENINGGAL DUNIA DALAM PEMELIHARAAN HARTA WAKAF (Studi Kasus di KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang)**

Telah dimunaqasahkan pada Dewan Penguji Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude / Baik / Cukup, pada tanggal:

12 Desember 2013

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) tahun akademik 2013/2014.

Semarang, 11 Desember 2013

Ketua Sidang,	Sekretaris Sidang,
Dr. Ali Murtadlo, M.Ag. **NIP. 19710830 199803 1 003**	**Achmad Arif Budiman, M. Ag** **NIP. 19691031 199503 1 002**
Penguji I	Penguji II
Drs. H. Nur Syamsudin, M. Ag **NIP. 19680505 199503 1 003**	**Dr. H. Abdul Fatah Idris, M.SI** **NIP. 19520805 198303 1 002**
Pembimbing I	Pembimbing II
Achmad Arif Budiman, M. Ag **NIP. 19691031 199503 1 002**	**Dr. Tholkhatur Khoir, M.Ag** **NIP. 1977 0120 200501 1005**

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 1 November 2013

Deklarator

AHMAD RIFA'I

NIM. 092111009

MOTTO

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله علىه وسلم: إذا وسد الأمر إلي غير أهله فا نتظر الساعة (رواه البخارى)

"Dari Abi Hurairah ra berkata: Rasulullah SAW bersabda: Apabila sesuatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya". (HR. Muslim)[1]

[1] Abi Abdullah Mohammad Bin Ismail Al Bukhari, *Matan Al Bukhari Masykul, Juz II*, Semarang: Toha Putra, t.th. h. 44.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1) *Bapak dan ibu tercinta (Kaswan dan Djuwidah), yang selama ini telah mencurahkan perhatian, kasih sayang dan doanya, yang tak mungkin dapat kubalas dengan apapun.*
2) *Ketiga Kakakku tercinta (Sri Marfu'ah, Khusmatun Hidayah, Kalimatus Sa'diyah), yang telah senantiasa memberikan motivasi serta nasihat dalam menempuh kuliah di IAIN Walisongo Semarang.*
3) *Seseorang yang selalu memberi semangat dengan ketulusannya, membantu dalam keikhlasannya (Rizki), sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.*
4) *Untuk temanku (Adip Mubarok, Faidhol Barokat, Ulil, Daud Rismana) yang selalu memberiku semangat dalam mengerjakan skripsi ini.*
5) *Teman-temanku di UKM JQH Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam*
6) *Teman-teman AS A angkatan 2009*
7) *Semua teman-temanku yang tidak bisa aku sebut satu persatu.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, taufiq dan hidayah-Nya, yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "PENGGANTIAN *NADZIR* YANG MENINGGAL DUNIA DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF (Studi Kasus di KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang)".

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Maka kiranya tiada kata yang paling indah yang dapat penulis ucapkan selain ucapan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Achmad Arif Budiman, M.Ag, dan Dr. Tholkhatur Khoir, M.Ag, selaku pembimbing I dan II, yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sugiri, MM, selaku Kepala KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam membuat skrispi ini.
5. Bapak M. Habibil Huda, S.Sos.I, Selaku penyuluh KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang yang telah memberikan informasi serta arahan dalam membuat skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Walisongo Semarang.

7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari mereka semua mustahil skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tiada yang bisa penulis balas kecuali dengan seuntai do'a. Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah Swt dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amin.

Semarang, 1 November 2013

Penulis,

AHMAD RIFA'I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN ABSTRAK ii
NOTA PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN DEKLARASI v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN TRANSLITERASI x
DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Telaah Pustaka 7
E. Metode Penelitian 11
F. Sistematika Penulisan 15

BAB II PERAN NADZIR DALAM PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN HARTA WAKAF
A. Pengertian Wakaf 16
B. Dasar Hukum Wakaf 19
C. Syarat Dan Rukun Wakaf 23
D. Tujuan Dan Fungsi Wakaf 26
E. Pengertian Nadzir 27
F. Dasar Hukum Nadzir 28
G. Jenis-jenis Dan Syarat Nadzir 30
H. Peran Dan Fungsi Nadzir 41

BAB III PRAKTIK PENGGANTIAN NADZIR YANG MENINGGAL DUNIA DI KUA KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG

A. Sekilas tentang KUA Kecamatan Tugu 44

B. Prosedur Pelaksanaan Perwakafan di KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang 52

C. Faktor-Faktor Tidak Digantinya Nadzir Yang Meninggal Dunia di KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang 59

BAB IV ANALISIS PENGGANTIAN NADZIR YANG MENINGGAL DUNIA DI KUA KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG

A. Analisis praktik Penggantian Nadzir yang Meninggal Dunia 62

B. Implikasi Tidak Digantinya Nadzir yang Meninggal Dunia dalam pengelolaan Harta Benda wakaf 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82

B. Saran-saran 83

C. Penutup 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT